

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif adalah “Penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angket atau kualitatif yang diangkakan (*scoring*) dengan menggunakan statistik.¹ Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.²

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.³ Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Sugiono menggambarkan model *nonequivalent control group design* sebagai berikut.⁴

$$\frac{O_1 \ X \ O_2}{O_3 \ O_4}$$

¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*. (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), hal. 45

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 68

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. 19, hal. 7

⁴ *Ibid.*, hal. 79

Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dalam penelitian ini kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Mekanisme penelitian dari kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol desain *nonequivalent control group design* sebagai berikut :

Tabel 3.1 Mekanisme Penelitian Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

X : perlakuan berupa penggunaan media visual

B. Variabel Penelitian

Menurut Suryabrata, variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.⁵ Penelitian ini mempunyai dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat

⁵ Tanzeh, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 29

karena adanya variabel bebas.⁶ Variabel bebas disimbolkan dengan X dan variabel terikat disimbolkan dengan Y.

Penelitian ini memiliki variabel sebagai berikut:

Variabel bebas (X) : Media visual

Variabel terikat (Y₁) : motivasi belajar

(Y₂) : hasil belajar

C. Populasi, Sampel Dan Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau totalitas subyek penelitian yang dapat berupa orang, benda, atau suatu yang dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian. Dengan kata lain, populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.⁷ Jadi populasi adalah keseluruhan unsur obyek atau subyek yang merupakan sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini, penulis mengambil seluruh siswa kelas IV MIN 4 Tulungagung tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 41 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.⁸ Adapun yang menjadi sampel

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*,... hal. 39

⁷ Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), hal. 7

⁸ *Ibid.*, hal. 7-8

adalah siswa kelas IV A yang berjumlah 21 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas IV B yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen di MIN 4 Tulungagung.

3. Sampling

Sampling adalah cara pengumpulan data atau penelitian.⁹ Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tepat untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.¹⁰ Sampel yang kurang tepat atau kurang mewakili, akan mengakibatkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian tidak tepat pula.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹¹ Teknik penarikan sampel *purposive* ini disebut juga *judgmental sampling* yang digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel, terutama orang-orang yang dianggap ahli.¹² Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah diperlukannya dua kelas yang homogen kemampuannya yang dapat mewakili karakteristik populasi dan disesuaikan dengan tujuan yang diinginkan peneliti. Berdasarkan pertimbangan homogenitas pertimbangan siswa yang juga ditunjang oleh keterangan dari guru kelas IV yaitu dua

⁹ Supranto, *Teknik Sampling Untuk Survei Dan Eksperimen*. (Jakarta: Rineka cipta, 2007), hal. 9

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*,... hal. 118

¹¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 68

¹² Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), hal. 135

kelas yang dijadikan sampel harus memiliki kemampuan yang sama sehingga bisa dijadikan sampel penelitian.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah sebuah rancangan penyusunan instrumen. Kisi-kisi instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dari sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.¹³ Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen sesuai dengan definisi konseptual. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel.¹⁴ Berikut kisi-kisi instrumen penelitian

1. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor	Pernyataan	
			P	N
Motivasi Belajar ¹⁵	Ketekunan dalam mengerjakan tugas	Saya jarang mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru		2
		Saya selalu mempelajari kembali di rumah materi yang telah disampaikan oleh guru	25	
		Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu	35	
		Saya selalu mencontoh tugas teman		6
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Jika saya mendapat kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya selalu berusaha bertanya mencari jawaban	3	
		Saya tidak akan mengerjakan tugas yang susah		10
		Saya akan memperbaiki nilai	33	

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 205

¹⁴ I'anut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. (Malang : Madani, 2015), hal. 165

¹⁵ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Dasar*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2015), hal. 377

		yang tidak baik bagus dengan cara belajar lebih giat lagi			
		Saya selalu merasa puas dengan nilai yang saya peroleh		26	
Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah		Saya merasa kurang tertarik terhadap pembelajaran matematika yang disampaikan oleh guru		32	
		Saya tidak malu bertanya apabila ada materi matematika yang kurang jelas	23		
		Saya merasa senang apabila guru meminta saya untuk mengerjakan di depan kelas	31		
		Saya tidak tahu materi matematika selanjutnya		30	
		Saya sangat tertarik mempelajari matematika yang belum pernah diajarkan oleh guru		34	
		Saya lebih senang mengerjakan tugas matematika sendiri	7		
		Saya merasa senang apabila guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok diskusi		28	
Lebih senang bekerja mandiri		Saya tidak nyaman jika ada seseorang yang mendampingi saya belajar	19		
		Saya merasa percaya diri terhadap tugas yang saya kerjakan sendiri	11		
		Saya suka menyontek tugas teman		4	
	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin		Saya tidak suka apabila guru memberikan tugas untuk mengerjakan soal-soal latihan yang sama	5	
			Saya senang mengulang materi matematika yang sudah diajarkan		22
		Saya bosan dengan materi matematika yang terus diulang-ulang ketika saya sudah paham	29		
		Saya tidak bosan mengerjakan tugas rutin		12	
Dapat mempertahankan pendapatnya		Saya tidak mudah terpengaruh dengan pendapat teman	17		
		Saya mudah terpengaruh dengan pendapat teman		8	
		Saya selalu yakin dan	15		

		mempertahankan pendapat		
		Saya ragu mempertahankan pendapat jika ada pendapat lain		14
Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini		Saya mudah goyah terhadap hal yang sudah saya yakini		18
		Ketika jawaban saya berbeda dengan teman, saya tetap yakin dengan jawaban saya	21	
		Saya mudah terpengaruh terhadap hal yang sudah saya yakini		16
		Saya yakin dengan jawaban saya dan tidak mudah melepaskan	27	
		Saya senang mengerjakan soal matematika	1	
		Saya tidak suka mengerjakan soal-soal matematika		24
Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal		Jika tidak disuruh guru, saya tidak tertarik mengerjakan soal matematika		20
		Saya senang memecahkan masalah soal-soal matematika yang sulit	9	
		Saya bersemangat mengerjakan soal matematika yang belum pernah dipelajari	13	
		Jumlah	18	17
Jumlah Keseluruhan			35	

2. Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal
KI – 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar,	3.12. Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun	Pengkuran sudut	1. Menjelaskan pengertian sudut	Essay	1 (a,b)
			2. Menentukan besar sudut		2 (a,b); 3 (a,b)

melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain. KI - 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.12 Mengukur sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat		3. Menentukan besar sudut pada jam		4 (a,b); 5 (a,b)
--	--	--	------------------------------------	--	---------------------

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.¹⁶ Sedangkan menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.¹⁷

¹⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 203

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 102

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Adapun jenis instrumen atau alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (kuesioner)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian angket atau *kuisisioner (questionnaires)* digunakan untuk mendapatkan data mengenai motivasi belajar matematika siswa setelah diberikan perlakuan media pembelajaran visual. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup dan berbentuk *check list*.

2. Tes

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian tes tulis yaitu uraian (*essay*) yang berkaitan dengan materi pada saat pembelajaran berlangsung. Setelah perangkat tes tersusun untuk mengetahui soal tersebut sudah memenuhi klasifikasi soal yang baik, maka soal tes diujicobakan pada kelas uji coba. Tes dalam penelitian ini berupa soal *post test* yang berbentuk uraian. Lembar soal dalam penelitian ini sebagaimana terlampir.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data yang meliputi latar belakang sekolah, sarana prasarana sekolah dan lain sebagainya.

F. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan jelas, peneliti melakukan pengamatan di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang valid. Adapun lokasi penelitian adalah di MIN 4 Tulungagung. Ada 2 (dua) jenis sumber data penelitian yaitu :

1. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.¹⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah nilai siswa.
2. Sumber data sekunder adalah data yang tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.¹⁹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data dokumentasi tentang, nama siswa, data sejarah berdirinya MIN 4 Tulungagung dan data-data penting lainnya.

¹⁸ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 80

¹⁹ *Ibid*, hal. 80

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh suatu data yang diperlukan. Secara umum metode pengumpulan data terbagi menjadi beberapa kelompok yaitu:²⁰

1. Angket

Menurut Margono metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Atau ada pula dikatakan bahwa angket/kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali oleh responden.²¹

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa setelah diterapkan penggunaan media pembelajaran visual.

2. Tes

Tes sebagai teknik pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²² Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *post test*. *Post test* ini nantinya akan digunakan untuk melihat perbedaan hasil belajar matematika siswa melalui media pembelajaran visual.

²⁰ *Ibid*, hal. 83

²¹ *Ibid*, hal. 90

²² Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT Gravindo, 2005), hal. 190

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.²³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis atau gambar tentang daftar nama siswa yang termasuk dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol, foto-foto kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dan data nilai ulangan harian dari kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian. Nilai ulangan harian selanjutnya dianalisis untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit, meakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²⁴

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk

²³ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 92

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 72

menguji hipotesis yang telah diajukan, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.²⁵

Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Menurut pendapat Arikunto, sebuah instrumen dikatakan valid apabila mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validasi instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambar tentang variabel yang dimaksud.

Untuk menguji validitas alat ukur dibutuhkan langkah-langkah sebagai berikut:²⁶

- 1) Menghitung harga korelasi setiap butir alat ukur dengan rumus *pearson/product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden

²⁵ *Ibid*, hal. 207

²⁶ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 59

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

X : skor item butir soal

Y : Jumlah skor total tiap soal

2) Melakukan perhitungan dengan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

r : koefisien korelasi hasil r hitung

n : jumlah responden

3) Mencari t_{tabel} dengan $t_{tabel} = t_{\alpha}$ (dk = n-2)

4) Membuat kesimpulan, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti tidak valid

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas instrumen penelitian adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten). Hasil pengukuran itu harus tetap sama (relatif sama) jika pengukurannya diberikan pada subyek yang sama meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berlainan, dan tempat berbeda pula. Tidak terpengaruh oleh pelaku, situasi, dan kondisi. Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen

dapat diukur menggunakan metode *Alpha*, dengan rumus sebagai berikut:²⁷

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)}\right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{(s_t^2)}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : Nilai Reliabilitas

k : Jumlah Soal

$\sum s_i^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

s_t^2 : Varians total

Adapun kriteria reabilitas tiap item pada instrumen dibagi menjadi lima yang dinyatakan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas²⁸

Angka Korelasi	Makna
0,800-1,000	Reliabel Sangat Tinggi
0,600-0,800	Reliabel Tinggi
0,400-0,600	Reliabel Cukup
0,200-0,400	Reliabel Rendah
0,000-0,200	Reliabel Sangat Rendah

2. Uji Prasyarat

Didalam uji prasyarat terdapat dua uji yaitu homogenitas dan uji normalitas.

²⁷ *Ibid*, hal. 69

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian*,..., hal. 189.

a. Uji homogenitas

Setelah data hasil penelitian terkumpul, dan telah diuji terlebih dahulu bahwa sebaran datanya berdistribusi normal, serta mempunyai varians yang homogen, maka uji t dapat digunakan. Adapun langkah-langkah uji homogenitas dua varian sebagai berikut:²⁹

1) Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya:

H_0 : kedua varians homogen ($v_1 = v_2$)

H_a : kedua varian tidak homogen ($v_1 \neq v_2$)

2) Menentukan nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{varian_{besar}}{varian_{kecil}} = \frac{(simpangan baku besar)^2}{(simpangan baku kecil)^2}$$

3) Menentukan nilai F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{\alpha} \left(\frac{dk_1 = n_1 - 1}{dk_2 = n_2 - 1} \right)$$

4) Kriteria uji: Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima (variens homogen)

b. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel berasal populasi yang berdistribusi normal atau tidak.³⁰

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

²⁹ *Ibid*, hal. 143

³⁰ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. (Jakarta:Kencana, 2012), hal. 174

2) Kriteria pengujian

Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi adalah tidak normal.

Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal.³¹

3. Uji Hipotesis

Uji MANOVA

Langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh pendekatan *whole language* terhadap kemampuan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik peneliti menggunakan uji ANOVA 2 jalur dengan jenis uji Manova. Uji ANOVA 2 jalur dengan jenis uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat dan masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih.³² Banyaknya jenjang yang dimiliki variabel bebas dan variabel terikat ini menentukan nama dari anovanya.³³ Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat, maka anovanya ditulis ANOVA 1x2. Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

³¹ Sufren dan Yonathan Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*. (Jakarta: PT. Elex Media Kompulindo, 2013), hal. 68

³² Husaini Usman & Puromo Setiady Akbar, *Pengantar Statiska*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 158

³³ *Ibid*, hal. 159

- b. Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.